

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi yang di perlukan sebagai bahan dalam penelitian ini, penulis melakukan riset pada salah satu perusahaan Rumah Potong Ayam tepatnya di CV. Mamafood yang beralamat di Jln Raya Tajur no 185 dengan pengelola langsung yang bernama Shinta Rosalia Senak, waktu penelitian dilakukan pada bulan Februari 2023 – Agustus 2023.

Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Februari 2023				Maret 2023				April 2023				Mei 2023				Juni 2023				Juli 2023				Agustus 2023			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Informasi ACC Judul	■																											
2	Penyusunan BAB I, II dan III		■	■	■	■	■	■	■																				
3	Penyerahan WIP									■																			
4	Ujian Sidang Proposal										■																		
5	Pengumpulan dan Pengolahan Data											■	■	■															
6	Penyusunan BAB 4 dan 5														■	■	■	■	■	■									
7	Penyerahan WIP Finalisasi																					■	■	■	■				
8	Sidang Skripsi dan Komprehensif																									■			
9	Perbaikan Skripsi dan Finalisasi																										■	■	

Sumber : Rencana Penelitian (2023)

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memaparkan atau menjelaskan mengenai suatu variabel dengan tujuan membuat gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Sedangkan dalam penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada gejala-gejala yang bersifat alamiah karena orientasinya demikian, maka sifatnya naturalistik

dan mendasar atau bersifat kealamiah serta tidak bisa dilakukan di laboratorium melainkan harus terjun ke lapangan.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi menurut Swajarna (2022:3) merupakan kelompok individu-individu, kelompok, atau objek untuk menggeneralisasikan hasil penelitian. Populasi menurut Sugiyono dalam Mutiara (2019:26) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Sedangkan menurut Riadi dalam Mutiara (2019:26) bahwa populasi atau *universe* adalah sebuah wilayah atau tempat objek/subjek yang diteliti baik orang, benda, kejadian, nilai maupun hal-hal lain yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu untuk mendapatkan sebuah informasi. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah perusahaan yang akan diteliti itu sendiri yaitu CV. Mamafood.

3.3.2 Sampel

Menurut Roflin dkk (2021 : 11) sampel merupakan bagian dari populasi. Semua unit populasi harus memiliki peluang untuk terambil sebagai unit sampel dan sampel dipandang sebagai penduga populasinya atau sebagai populusi dalam bentuk kecil (miniatur populasi). Artinya besar sampel harus mencukupi untuk menggambarkan populasinya. Sampel yang baik harus dapat menggambarkan seluruh karakteristik yang ada pada populasinya. Karena itu, sebelum dilakukan pengambilan sampel, peneliti harus mempelajari ciri, sifat, dan sebaran populasi penelitiannya sebagai dasar untuk menentukan sampel penelitiannya. Menurut Swajarna (2022:12) sampel adalah bagian terpilih dari populasi yang dipilih melalui beberapa proses dengan tujuan menyelidiki atau mempelajari sifat-sifat tertentu dari populasi induk.

Sedangkan Sugiyono dalam Mutiara (2019:26) mengatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, peneliti tidak mungkin mengambil semua untuk penelitian misal karena keterbatasan dan, tenaga, dan waktu. Maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-

betul mewakili dan harus valid, yaitu bisa mengukur sesuatu yang seharusnya diukur. Sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan penerimaan dan pengeluaran persediaan dan laporan laba.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini, digunakan beberapa metode pengambilan data yaitu:

1. Wawancara, teknik interview dilakukan dengan jalan wawancara langsung dengan kepala bagian umum atau kepala bagian lainnya atau sejumlah personal yang berhubungan dengan penelitian ini.
2. Dokumentasi, metode pengumpulan data dengan melakukan pencatatan terhadap data-data mengenai biaya produksi, hasil produksi, dan data lainnya yang berkaitan dengan data perusahaan.
3. Study Pustaka, dimaksudkan menemukan teori-teori yang membahas masalah pengelolaan persediaan dan laba, sumber tersebut berasal dari buku-buku, literature dan bahan-bahan lain yang relevan.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Menurut Rifkan (2023:10) merupakan seperangkat petunjuk yang lengkap tentang apa yang harus diamati dan mengukur suatu variabel atau konsep untuk menguji kesempurnaan yang memuat informasi mengenai definisi operasional variabel, indikator, dan skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian. Operasional variabel yang akan diteliti adalah yang berhubungan dengan penelitian mengenai analisis pengelolaan persediaan barang dagang dalam upaya meningkatkan laba usaha. Adapun variabel-variabel yang terlibat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengelolaan persediaan barang dagang

Adapun indikator terhadap aturan perusahaan yang menyatakan pengelolaan persediaan barang dagang telah di kelola dengan baik diantaranya sebagai berikut :

- a. Penetapan tanggung jawab dan wewenang terhadap persediaan.

Dengan adanya pelimpahan wewenang dan pengendalian persediaan dapat menunjang lancarnya siklus usaha dan jika terjadi kelalaian, pimpinan dapat mengetahuinya dan mengambil tindakan keputusan.

- b. Adanya fasilitas pergudangan dan penanganan yang memadai
Pengamanan dengan fasilitas pergudangan disertai dengan petugas khusus yang bertanggung jawab atas penyimpanan persediaan akan dapat mengamankan persediaan dari kerusakan, pencurian dan lainnya.
- c. Standarisasi dan simplikasi persediaan.
Standarisasi persediaan digunakan untuk mempermudah pengendalian persediaan (jenis dan ukuran barang). Sedangkan simplikasi memudahkan untuk membedakan barang mana yang cepat dijual dan yang lambat perputarannya, untuk menghindari proses produksi yang tidak diperlukan.
- d. Tenaga kerja yang memuaskan
Penetapan prosedur dan penyelenggaraan catatat pembukuan fisik yang baik tidak akan berhasil bila tidak di dukung oleh keterampilan seseorang yang melakukannya.

2. Laba

Laba merupakan tujuan utama yang akan diperoleh sebuah perusahaan untuk menentukan kelangsungan hidup perusahaannya. Adapun indikator yang akan mempengaruhi terhadap efektifitas peningkatan laba pada perusahaan dilihat dari tingkat penjualan dan beban pengeluaran. Dengan meningkatnya penjualan artinya kegiatan penjualan yang efektif, sebab hal tersebut menetapkan tingkatan laba yang diperoleh perusahaan. Jika perusahaan mampu menghemat beban, maka perusahaan mampu memperoleh tingkat laba yang maksimal, begitupun sebaliknya jika terdapat biaya yang boros akan mengakibatkan penurunan laba.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan saya terapkan yaitu:

1. Merekap pembelian dan penjualan persediaan barang dagang.
2. Menganalisis prosedur pengelolaan persediaan.
3. Merekap laba selama bulan Januari 2022 – Desember 2022.
4. Membandingkan laba yang selama ini diperoleh perusahaan.
5. Menarik kesimpulan.